



Sehari 16 Warga DIY Positif Covid-19

JOGJA-Persebaran penyakit Covid-19 di DIY masih mengkhawatirkan. Jumlah penambahan pasien positif Covid-19 harian di DIY cenderung meningkat akhir-akhir ini.

Luqas Subarkah & Jumali
redaksi@harianjogja.com

Gugus Tugas Penanganan Covid-19 DIY mengumumkan sebanyak 16 penambahan kasus positif Covid-19 pada Minggu (19/7). Satu di antaranya meninggal dan sebanyak empat pasien dalam pengawasan (PDP) juga dilaporkan meninggal. Jumlah tambahan kasus positif dalam sehari sebanyak 16 orang itu menjadi yang tertinggi selama DIY menetapkan tanggap darurat pada 20 Maret 2020. Sebelumnya tercatat jumlah tambahan kasus positif tertinggi sehari sebanyak 15 pasien pada 7 Mei 2020.

Juru Bicara Pemerintah Daerah DIY untuk Penanganan Covid-19, Berty Murtiningsih, menjelaskan penambahan kasus meliputi Kasus 420, laki-laki, 35, warga Mlati, Sleman; Kasus 421, laki-laki, 37, warga Banguntapan, Bantul; Kasus 422, perempuan, 46, warga Sleman, Sleman; Kasus 423, perempuan, 36, warga Banguntapan, Bantul. Kemudian Kasus 424, laki-laki, 26, warga Gunungkidul; Kasus 425, laki-laki, 73, warga Pundong, Bantul; Kasus 426, perempuan, 63, warga Jetis, Bantul; Kasus 427, laki-laki, 79, warga Kota Jogja; Kasus 428, laki-laki, 53, warga Sewon, Bantul; Kasus 429, laki-laki, 54, warga Berbah, Sleman; Kasus 430, perempuan, 56, warga Sewon, Bantul.

Kemudian Kasus 431, perempuan, 50, warga Gunungkidul; Kasus 432, laki-laki, 59, warga Gunungkidul;

► Penambahan kasus positif ini meningkat dua kali lipat dari hari sebelumnya, Sabtu (18/7).

► Di Bantul, Puskesmas Kasihan I terpaksa ditutup hari ini dan Selasa (21/7).

Kasus 433, laki-laki, 23; Kasus 434, perempuan, 55, keduanya warga Gamping, Sleman; dan Kasus 435, laki-laki, 30 warga Pakem, Sleman.

Penambahan kasus positif ini meningkat dua kali lipat dari hari sebelumnya, Sabtu (18/7). Dengan penambahan ini maka total kasus positif di DIY menjadi 432 kasus, dengan 324 kasus sembuh, dan 12 kasus meninggal. Adapun kematian PDP total menjadi sebanyak 133 pasien.

Berty mengungkapkan meningkatnya penemuan kasus positif ini salah satu faktornya adalah meningkatnya jumlah pemeriksaan, di samping perjalanan yang dilakukan oleh dinas kesehatan dan puskesmas di kabupaten dan kota.

Saat ini, puskesmas sudah bisa mengambil spesimen dan langsung mengirimkannya ke laboratorium untuk diperiksa. "Seluruh puskesmas di DIY telah dilatih. Masing-masing puskesmas minimal satu tenaga kesehatan," ujarnya.

► Halaman 10

Ig. Trihastono, S.Sos, MM
NIP. 19690723 199603 1 004

- Instansi
1.
 2.
 3.
 4.
 5.

tidak Lanjut

tuk Ditanggapi

tuk Diketahui

mpa Pers

Sehari 16...

Di seluruh DIY terdapat 121 puskesmas. Setiap puskesmas ada satu atau lebih tenaga kesehatan yang sudah bisa mengambil spesimen. "Sejak awal alurnya pasien dengan gejala Covid-19 ke puskesmas untuk *screening*, hanya saja saat ini pengambilan *swab* juga bisa di puskesmas," kata dia.

Laporan ini berdasarkan pemeriksaan pada 1.165 sampel dari 952 orang. Kasus 420 merupakan hasil *screening* lembaga pendidikan tenaga kesehatan di salah satu rumah sakit, Kasus 421 pelaku perjalanan dari Jakarta, Kasus 422 riwayat kontak dengan saudara dari Bogor, Kasus 423 riwayat kontak dengan saudara dari Jakarta.

Kemudian Kasus 424 pelaku perjalanan dari Riau, Kasus 425 sudah meninggal dengan komorbid ginjal dan liver, Kasus 426 masih dalam penelusuran, Kasus 427 riwayat kontak dengan tamu dari Semarang dan Solo, kasus 428 hasil *tracing* Kasus 337 [laki-laki, 17, warga Bambanglipuro, Bantul], Kasus 429 pelaku perjalanan dari Kalimantan Selatan.

"Kemudian Kasus 430 hasil *screening* Dinas Kesehatan Bantul, Kasus 431 dan 432 satu keluarga yang merupakan pelaku perjalanan dari Semarang, Kasus 433 dan 434 riwayat kontak dengan saudara dari Surabaya dan Kasus 435 hasil *tracing* dari Kasus 411 [laki-laki, 27, warga Pakem, Sleman]," ujarnya.

Adapun kasus sembuh sebanyak delapan kasus, meliputi Kasus 357, laki-laki, 15; Kasus 356, laki-laki, 41; Kasus 355, laki-laki, 57; Kasus 354, perempuan, 17; Kasus 353, perempuan, 56; Kasus 352, perempuan, 59, kesemuanya

warga Bantul. Kemudian Kasus 366, laki-laki, 49; dan Kasus 333, laki-laki, 32. keduanya warga Gunungkidul.

Sementara PDP meninggal meliputi laki-laki, 68, warga Kota Jogja dengan komorbid diabetes melitus, laki-laki, 57, warga Kota Jogja dengan komorbid hipertensi dan diabetes melitus, perempuan, 73, warga Gunungkidul dengan komorbid asma, laki-laki, 42, warga Gunungkidul, dengan komorbid diabetes melitus.

Puskesmas Ditutup

Di Bantul, Puskesmas Kasihan I terpaksa harus ditutup mulai hari ini, Senin (20/7), dan Selasa (21/7).

Kebijakan ini menyusul adanya satu tenaga kesehatan (nakes) di puskesmas yang terletak di Ngentak, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul, dinyatakan positif Covid-19. "Iya, besok [hari ini] mulai ditutup. Penutupan selama dua hari untuk disinfeksi dan disterilkan," kata Camat Kasihan Slamet Santosa.

Ia mengungkapkan *tracing* terhadap nakes yang dinyatakan positif Covid-19 telah dilakukan. Hasilnya, nakes tersebut tertular Covid-19 dari menantunya yang pulang dari Jakarta untuk menjenguk anaknya yang tinggal bersama di Pendowoharjo, Sewon, Bantul.

Oleh karena itu, Slamet meminta kepada warga yang hendak mengakses layanan kesehatan di Puskesmas Kasihan I bisa memindahkan layanan ke Kasihan II.

Kejadian penutupan puskesmas di Kasihan kali ini adalah kali kedua. Sebelumnya, pada Jumat (15/5) lalu, Puskesmas Kasihan II sempat ditutup setelah dua

tenaga medis di tempat tersebut dinyatakan positif Covid-19.

Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Bantul masih menunggu laporan dari pihak Puskesmas Kasihan I terkait dengan penutupan pusat layanan kesehatan.

"Kami masih menunggu laporan dari kepala puskesmas setempat. Sebab, sampai kini belum ada laporan ke Dinas Kesehatan [Dinkes] terkait dengan rencana penutupan tersebut," kata Juru Bicara Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Bantul, Sri Wahyu Joko Santosa.

Lampaui China

Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Nasional mencatat total pasien positif Covid-19 di Indonesia mencapai 84.882 orang atau bertambah sebanyak 1.752 orang dibanding hari sebelumnya.

Berdasarkan pantauan dari situs *worldometers.info*, jumlah kasus positif Covid-19 di Indonesia melampaui China. Padahal, Negeri Tirai Bambu adalah negara pertama di dunia yang diserang pandemi Covid-19.

Posisi Indonesia tercatat berada di posisi ke-25, beda satu peringkat dengan China yang berada di posisi ke-26. Adapun, China mencatatkan penambahan 22 kasus positif baru, sehingga total kasus Covid-19 di China mencapai 83.644 kasus.

Posisi Indonesia masih berada satu peringkat di bawah Mesir yang mencatatkan total kasus positif Covid-19 sebanyak 86.474 kasus. Adapun, negara dengan kasus konfirmasi positif Covid-19 terbanyak masih ditempati oleh Amerika Serikat dengan total kasus 3.770.138. (JIBI/Bisnis Indonesia)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005